

**PENGARUH HARGA ECERAN DAN JUMLAH PRODUKSI TERHADAP  
KONSUMSI DAN VOLUME IMPOR DAGING SAPI DI INDONESIA  
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**SUCI DYAH MAULIDINA PUTRI  
14037034/2014**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH HARGA ECERAN DAN JUMLAH PRODUKSI TERHADAP  
KONSUMSI DAN VOLUME IMPOR DAGING SAPI DI INDONESIA  
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

Nama : Suci Dyah Maulidina Putri  
NIM/Tahun Masuk : 14037034/2014  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 08 Mei 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si  
NIP. 19630829 199203 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**

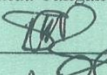
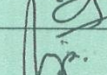
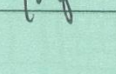
Nama : Suci Dyah Maulidina Putri  
NIM/BP : 14037034/2014  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH HARGA ECERAN DAN JUMLAH PRODUKSI TERHADAP  
KONSUMSI DAN VOLUME IMPOR DAGING SAPI DI INDONESIA  
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 08 Mei 2018

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M.Kom	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Dyah Maulidina Putri  
NIM/TM : 14037034/2014  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi Terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daing Sapi di Indonesia Menggunakan Analisis Jalur”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

⌘ Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si  
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Suci Dyah Maulidina Putri  
NIM. 14037034/2014

## ABSTRAK

### **Suci Dyah Maulidina Putri (2018): Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia Menggunakan Analisis Jalur**

Meningkatnya jumlah penduduk serta perbaikan taraf hidup masyarakat menyebabkan peningkatan konsumsi daging sapi di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam konsumsi daging sapi maka Indonesia melakukan kegiatan impor daging sapi. Volume impor daging sapi memiliki kaitan erat dengan jumlah produksi dan harga eceran daging sapi domestik

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model penentu volume impor daging sapi di Indonesia, menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap volume impor daging sapi di Indonesia. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 1996 sampai 2016. Data dianalisis menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel endogen yaitu konsumsi ( $Y_1$ ) dan volume impor daging sapi ( $Y_2$ ). Sedangkan variabel eksogen yaitu harga eceran ( $X_1$ ), dan jumlah produksi daging sapi ( $X_2$ ).

Berdasarkan hasil penelitian, Model yang mempengaruhi volume impor daging sapi adalah  $Y_2 = 1,245Y_1 - 0,419X_2$  dimana  $Y_1 = 0,639X_1 + 0,342X_2$  Maksudnya, volume impor daging sapi dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi sebesar 1,245 artinya, setiap peningkatan satu satuan konsumsi daging sapi akan menambah volume impor daging sapi sebesar 1,245 dan jumlah produksi daging sapi mempengaruhi volume impor daging sapi secara tidak langsung melalui konsumsi daging sapi sebesar 0,426 artinya, peningkatan satu satuan jumlah produksi akan menambah volume impor daging sapi di Indonesia sebesar 0,426.

**Kata Kunci :** Impor Daging Sapi, Koefisien Korelasi, Analisis Jalur,

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan kurnia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia”**. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, dan Ibu Meira Parma Dewi, S. Si, M. Kom, Penguji.
3. Bapak Muhammad Subhan, S.Si.,M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Yenni Kurniawati, S.Si.,M.Si, Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

6. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat yang telah bersedia memberikan data kepada peneliti.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan do'a, arahan, dan semangat.
8. Keluarga besar Statistika 2014 yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang. Akhir kata peneliti berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap pembaca. Amin.

Padang, 8 Mei 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Daging Sapi.....	9
B. Produksi Daging Sapi Lokal .....	10
C. Impor Sapi.....	10
D. Konsumsi Daging Sapi.....	11
E. Harga Daging Sapi .....	12
F. Analisis Jalur.....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data .....	30
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Gambar Diagram Jalur .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data .....	35
C. Uji Kesesuaian Model.....	56
D. Pembahasan.....	57

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	
Tabel 1. Produksi dan Konsumsi Daging Sapi di Indonesia 2010-2016 .....	2
Tabel 2. Data Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia .....	34
Tabel 3. Data Harga Eceran Daging Sapi .....	35
Tabel 4. Data Produksi Daging Sapi .....	35
Tabel 5. Nilai P dari Masing-Masing Variabel Endogen .....	37
Tabel 6. Nilai Koefisien Korelasi Antara Variabel Eksogen .....	39
Tabel 7. Nilai dari Variabel Eksogen dengan $Y_1$ Sebagai Variabel Endogen .	42
Tabel 8. Pengaruh Analisis Jalur Substruktur (1) .....	43
Tabel 9. Nilai dari Variabel Eksogen dengan $Y_2$ sebagai Variabel Endogen ..	47
Tabel 10. Nilai Signifikan dari Variabel Eksogen dengan $Y_2$ sebagai Variabel Endogen Trimming.....	51
Tabel 11. Pengaruh Analisis Jalur Substruktur (2) Setelah Trimming .....	51
Tabel 12. Dekomposisi Pengaruh Antar Variabel .....	53

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 1. <i>Correlated Path Model</i> .....	14
Gambar 2. <i>Mediated Path Model</i> .....	14
Gambar 3. <i>Independent Path Model</i> .....	15
Gambar 4. Diagram Jalur Lengkap Hubungan Kausal antar Variabel .....	17
Gambar 5. Dekomposisi Pengaruh antar Variabel .....	22
Gambar 6. Pengaruh antar Variabel .....	23
Gambar 7. Gambaran Umum Diagram Jalur dari Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi Terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia .....	33
Gambar 8. Gambaran Umum Diagram Jalur dari Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi Terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia .....	36
Gambar 9. Diagram Jalur Substruktur (1) .....	40
Gambar 10. Diagram Jalur Awal Substruktur (2) .....	45
Gambar 11. Diagram Jalur Substruktur (2) setelah trimming .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1. Data Harga Eceran, Produksi, Konsumsi dan Volume Impor daging sapi di Indonesia .....	62
Lampiran 2. Tabel Anova .....	63
Lampiran 3. Plot Residual .....	64
Lampiran 4. Nilai Korelasi .....	65
Lampiran 5. Analisis Jalur Struktural substruktur (1) .....	66
Lampiran 6. Analisis Jalur Struktural substruktur (2) .....	67
Lampiran 7. Analisis Jalur Struktural Substruktur (2) setelah Trimming .....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga mempunyai potensi yang sangat besar dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya tersebut. Namun pada kenyataannya tidak semua sumber daya dalam negeri mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat, sehingga diperlukan kerjasama dengan negara lain. Kerjasama dengan negara lain itu lebih dikenal dengan istilah perdagangan internasional. Menurut Huala Adolf perdagangan internasional adalah proses tukar menukar yang berdasarkan atas kehendak dari masing-masing negara sukarela. Perdagangan internasional yang dilakukan membuat keuntungan pada masing-masing negara. Adanya kerjasama maka kebutuhan yang tidak mampu diproduksi dalam negara akan tercukupi. Oleh karena itu, kegiatan ekspor dan impor akan membantu memenuhi kebutuhan masing-masing negara baik berupa barang maupun jasa

Kegiatan ekspor dan impor adalah kegiatan perdagangan internasional (international trade) yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara yang berbeda. Menurut Pasal 1 butir 14 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pengertian ekspor juga dijumpai dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor

146/MPP/IV/99 tanggal 22 April 1999 tentang Ketentuan Umum di bidang Ekspor. Sedangkan pengertian impor menurut Pasal 1 butir 13 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Kegiatan ekspor impor merupakan jual beli yang dilakukan secara internasional, artinya dilakukan antar negara.

Negara yang mempunyai keunggulan pada suatu komoditi dapat diperdagangkan melalui kegiatan ekspor. Sedangkan negara yang mempunyai kelemahan pada suatu komoditi dapat diatasi melalui kegiatan impor. Indonesia sebagai negara berkembang kegiatan impor sangat penting dilakukan, karena banyak kebutuhan barang atau jasa yang tidak bisa tercukupi dan diproduksi dalam negeri. Salah satu kebutuhan masyarakat Indonesia yang masih belum terpenuhi adalah kebutuhan daging sapi. Seiring meningkatnya perkembangan jumlah penduduk dan perbaikan taraf hidup penduduk di Indonesia, maka konsumsi masyarakat untuk pemenuhan gizi pun semakin meningkat, begitu pula dengan konsumsi bahan pangan seperti daging sapi.

**Tabel 1. Produksi dan Konsumsi Daging Sapi di Indonesia 2010-2016**

No	Tahun	Produksi Daging Sapi (000 ton)	Konsumsi Daging Sapi di Indonesia (000 ton)
1	2010	436.450	331.516
2	2011	485.330	338.787
3	2012	508.910	321.507
4	2013	504.820	403.085
5	2014	497.670	426.159
6	2015	506.660	458.325
7	2016	524.110	492.743
	jumlah	3.463.950	2.772.147

Sumber : Data Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa produksi daging sapi setiap tahunnya mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013 dimana jumlah produksi daging sapi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 504.820 ribu ton turun pada tahun 2014 menjadi 497.670 ribu ton. Sedangkan untuk jumlah konsumsi daging sapi di Indonesia mengalami kenaikan, dapat dilihat jumlah konsumsi daging sapi di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 331.516 ribu ton terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2016 sebesar 492.743 ribu ton tetapi tetap mengalami penurunan pada tahun 2012 dimana konsumsi daging sapi pada tahun 2011 sebesar 338.787 ribu ton turun pada tahun 2012 sebesar 321.507 ribu ton. Dari tabel juga dapat kita lihat bahwa data pada tahun 2010 sampai tahun 2016 mengalami fluktuasi.

Produk daging sapi merupakan komoditas kedua setelah unggas (ayam potong). Kontribusi daging sapi terhadap kebutuhan daging nasional sebesar 23% dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan (Direktorat Jenderal Peternakan, 2015). Secara umum kebutuhan daging sapi masih disupply oleh impor daging. Secara agregat Indonesia merupakan negara pengimpor produk peternakan, termasuk produk daging sapi yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Impor daging sapi awalnya hanya untuk memenuhi segmen pasar tertentu, namun kini telah memasuki pasar modern dan pasar tradisional.

Produksi daging sapi di berbagai daerah relatif sama, walaupun terdapat perbedaan karakteristik daerahnya. Di Indonesia, sebagian besar peternak memelihara sapi digunakan sebagai tabungan untuk berjaga-jaga apabila

membutuhkan uang, bukan sebagai penghasil daging. Hal ini yang menyebabkan produksi daging sapi di Indonesia belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri karena *mindset* masyarakat yang memelihara sapi sebagai sumber tenaga kerja atau tabungan.

Selain itu meskipun produksi daging sapi melebihi dari jumlah konsumsi daging sapi akan tetapi hal ini belum mencukupi konsumsi daging sapi masyarakat pada waktu tertentu, diantaranya pada saat hari-hari besar tertentu ketersediaan daging sapi di Indonesia belum mencukupi konsumsi pada saat itu (Direktorat Jenderal Peternakan, 2015). Maka dari itu pemerintah melakukan impor daging sapi guna memenuhi kebutuhan daging sapi domestik.

Besarnya volume impor daging sapi di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor. Harga merupakan salah satu faktor dalam permintaan suatu barang, sesuai bunyi hukum permintaan, semakin rendah harga suatu barang maka permintaan akan barang tersebut semakin tinggi, demikian sebaliknya jika semakin tinggi harga suatu barang, maka permintaan akan barang tersebut semakin rendah. Kaitannya dengan harga, kecenderungan untuk mengimpor akan terjadi apabila barang dan jasa produksi luar negeri lebih baik mutunya serta harganya lebih murah dibandingkan didalam negeri. Harga dapat mempengaruhi volume impor daging sapi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui konsumsi daging sapi (Herlambang, 2011: 267).

Faktor lain yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia adalah konsumsi daging sapi di Indonesia. Apabila konsumsi daging sapi di Indonesia meningkat dan tidak dapat dicukupi oleh produksi daging sapi di

Indonesia, maka permintaan Impor daging sapi di Indonesia semakin besar (Resti, 2016: 10). Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang volume impor daging sapi maka faktor konsumsi daging sapi berpengaruh langsung terhadap volume impor daging sapi. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia adalah analisis jalur (Path Analysis).

Menurut Kusnendi (2008: 146) analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi. Dilihat dari tujuannya, aplikasi analisis regresi dalam aktivitas penelitian pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua model, yaitu model regresi dan model struktural atau model analisis jalur.

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) seperangkat variabel penyebab terhadap variabel akibat. Dalam model analisis jalur yang dibicarakan adalah hubungan sebab akibat (Anderson, 2006: 725).

Analisis jalur merupakan perluasan dari model regresi persamaan berganda sehingga jumlah persamaan mengikuti jumlah variabel akibat. Persamaan dibagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan didasarkan kepada variabel-variabel yang diduga memiliki saling keterkaitan atau saling berpengaruh. Hubungan pada analisis jalur tidak seperti pada analisis regresi biasa. Akan tetapi, suatu variabel penyebab (eksogen) bisa menjadi variabel akibat (endogen) bagi variabel lainnya.

Dengan menggunakan analisis jalur ini, ingin diketahui pengaruh langsung dari variabel eksogen yaitu harga daging sapi eceran dan jumlah produksi daging sapi terhadap variabel endogen yaitu jumlah konsumsi daging sapi dan volume impor daging sapi, serta pengaruh langsung dan tak langsung dari variabel eksogen yaitu harga daging sapi eceran dan jumlah produksi daging sapi terhadap konsumsi daging sapi dan volume impor daging sapi, dan berapa besar pengaruh tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Harga Eceran dan Jumlah Produksi terhadap Konsumsi dan Volume Impor Daging Sapi di Indonesia Menggunakan Analisis Jalur”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk memperjelas arah dan tujuan dari suatu masalah yang akan diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan agar masalah tersebut tidak mengambang. Sehubungan dengan itu yang menjadi batasan masalah adalah data harga daging sapi, jumlah produksi daging sapi, volume impor daging sapi dan jumlah konsumsi daging sapi tahun 1996 sampai 2016. Hal ini dikarenakan pada rentang tahun 1996-2016 terjadi keadaan fluktuatif pada variabel harga daging sapi eceran, produksi daging sapi, konsumsi daging sapi dan volume impor daging sapi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diungkapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk model persamaan volume impor daging sapi di Indonesia?
2. Variabel apa saja yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia secara langsung?
3. Variabel apa saja yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia secara tidak langsung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk model persamaan jalur volume impor daging sapi di Indonesia.
2. Mengetahui variabel mana saja berpengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap volume impor daging sapi di Indonesia dan mengetahui berapa besar pengaruhnya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut, yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti tentang kasus yang diteliti dan analisis jalur, serta menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Pemerintah Pusat Indonesia, sebagai bahan informasi tentang variabel yang berpengaruh agar dapat memperhatikan masalah impor daging sapi yang semakin tinggi dan mengupayakan pengurangan impor daging sapi di Indonesia.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi jika ingin melakukan penelitian yang serupa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh:

1. Bentuk model persamaan volume impor daging sapi di Indonesia :

$$Y_2 = 1,245 Y_1 - 0,419X_2$$

dimana,

$$Y_1 = 0,639 X_1 + 0,342 X_2$$

2. Variabel yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia secara langsung adalah konsumsi daging sapi ( $Y_1$ ) dan jumlah produksi daging sapi ( $X_2$ )
3. Variabel yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia secara tidak langsung adalah jumlah produksi daging sapi ( $X_2$ ) melalui konsumsi ( $Y_1$ ).

#### **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melibatkan variabel-variabel lain yang diperkirakan juga mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia.
2. Informasi bagi pemerintah Indonesia mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi volume impor daging sapi di Indonesia serta besarnya

pengaruh variabel tersebut, sehingga nantinya pemerintah dapat membuat kebijakan yang tepat dalam menanggulangi masalah impor daging sapi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Rolph E. 2006. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Education.
- Asima. 2012. *Analisa Faktor–faktor yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang
- Basuki, A. T ., dan Prawoto, N., 2016, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Edisi1, Danisa Media, Yogyakarta
- Herlambang, Teddy, Sugiharto, Brastoro, Said Kelana. 2001. *Ekonomi MakroTeori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ilham N. 1998. Penawaran dan Permintaan Daging Sapi di Indonesia: Suatu Analisis Simulasi [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kusnendi. 2005. *Analisis Jalur Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS dan Lisrel 8*. Bandung: UPI.
- Kusnendi. 2008. *Model-Model Persamaan Struktural Satu dan Multigroup sampel dengan Lisrel*. Bandung: Alfabeta.
- Pertanian, Kementerian. 2016. Outlook Daging Sapi 2016. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Jakarta.
- Riduwan. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfaeta.
- Rusdarti. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah". Jurnal Ekonomi (Nomor 1 Volume 9). Hlm. 1-9.
- Somantri A, Muhidin A. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Statistik Indonesia. 2017. *Statistical Yearbook of Indonesia 2017*. Badan Pusat Statistik.
- Walpole E, R. 1992. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.